

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Pada BAB terakhir ini penulis akan memaparkan kesimpulan atau intisari dari hasil penelitian yang penulis teliti di Museum Konferensi Asia Afrika. Adapun tujuan dari penelitian ini penulis memfokuskan akan kualitas pemanfaatan Museum Konferensi Asia Afrika sebagai sumber belajar PKn dalam materi hubungan Internasional.

Simpulan yang peneliti rumuskan terbagi pada dua, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Adapun simpulan umum yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

Simpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian, bahwa Museum Konferensi Asia Afrika sangat bermanfaat sebagai sumber belajar PKn dalam Materi Hubungan Internasional. Adapun sumber belajar tersebut terdapat pada materi-materi, arsip-arsip, koleksi-koleksi dan program-program yang terdapat di Museum.

Dari simpulan umum di atas, peneliti juga merumuskan simpulan khusus sebagai berikut:

1. Museum Konferensi Asia Afrika dapat dijadikan Sumber Belajar dalam Materi Hubungan Internasional, hal ini terbukti dari koleksi-koleksi dan program-program yang banyak memuat hubungan antar negara. Keberadaan museum sendiri berada dibawah Kementrian Luar Negeri.
2. Pengunjung museum mendoatkan manfaat saat mengunjungi Museum Konferensi Asia Afrika. Ketertarikan dalam mengunjungi Museum pun diungkapkan para pengunjung, hal ini dibuktikan dari ribuan pengunjung yang datang setiap tahunnya. Sebagian besar pengunjung tertarik terhadap koleksi dan interior dari museum. Tetapi keefektifan dalam pemanfaatan museum untuk sumber belajar PKn dalam materi hubungan internasional,

belum maksimal. Hal tersebut dilihat dari kurangnya pemahaman para pengunjung mengenai beberapa pertanyaan dasar mengenai hubungan internasional.

3. Salah satu hambatan Museum Konferensi Asia Afrika dalam menjadikan museum sebagai sumber belajar PKn, terutama dalam materi hubungan internasional adalah kurangnya sumber daya manusia untuk menjadi pemandu bagi setiap pengunjung, selain itu pelatihan terhadap pemandu kurang rutin dilaksanakan.
4. Pengurus museum telah melakukan beberapa upaya dalam menjadikan museum sebagai sumber belajar yang efektif. Upaya-upaya dapat dilihat dari program-program yang telah dan akan dilaksanakan oleh museum yang berakitan dengan edukasi masyarakat. Dalam hal keterkaitan dengan mata pelajaran PKn terutama dalam materi hubungan internasional, semua telah tersirat dan tersurat dari macam-macam materi yang diberikan museum kepada masyarakat.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberi rekomendasi untuk ke depannya agar dapat mengoptimalkan tujuan yang penulis teliti. Adapun rekomendasi yang penulis berikan sebagi berikut:

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya dibelajarkan kepada usia sekolah tetapi seluruh lapisan usia dan tidak terbatas ruangan kelas. Museum sebagai sumber belajar bisa digunakan masyarakat sebagai sumber belajar. Untuk materi hubungan Internasional, Museum Konferensi Asia Afrika dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

2. Pengelola Museum

- a) Pemanfaatan museum sebagai sumber belajar perlu ditunjang dengan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, agar mempunyai daya efektif terhdap pemahaman pengunjung.

- b) Layanan di dalam museum perlu lebih ditingkatkan.
 - c) Program-program yang dilaksanakan harus menyentuh masyarakat banyak.
3. Pemerintah Provinsi
- Untuk menjadikan museum konferensi Asia Afrika menjadikan museum tingkat Internasional, maka perlu ada pengembangan, salah satunya dari segi infrastruktur dan fasilitas. Untuk itu sebagian ruangan yang ada di gedung merdeka bisa lebih digunakan demi perkembangan museum sebagai ikon Provinsi bahkan Indonesia.
4. Dinas Pendidikan
- Ketika museum dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang menarik, maka ada baiknya jika kunjungan museum dimasukkan dalam kurikulum yang bersifat wajib. Dengan mengunjungi museum generasi penerus bisa lebih mengenal dan percaya akan warisan bangsa. Untuk biaya kunjungannya sendiri dicantumkan dalam rancangan anggaran biaya pelaksanaan pendidikan.
5. Guru
- a) Ada baiknya agar menambah variasi sumber belajar, guru mengajak siswa mengunjungi museum.
 - b) Museum dapat menambah pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
 - c) Sebelum atau setelah mengunjungi museum siswa diberi pengarah dan pendalaman materi terhadap materi pembelajaran yang ada di Museum.
 - d) Saat kunjungan museum siswa diberi lembar kerja dan diperiksa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang mereka dapat di Museum.
6. Kementerian Luar Negeri
- Materi hubungan Internasional sangat penting demi tercapainya pergaulan bangsa di lingkup Internasional. Di era globalisasi tentunya

masyarakat perlu mengetahui tentang pentingnya hubungan Internasional bagi sebuah bangsa, untuk itu sangat baik jika kementerian luar negeri mendukung upaya dalam pemahaman materi hubungan internasional kepada pengunjung MKAA.

7. Masyarakat

Di era modern seperti ini museum dapat dijadikan tempat kunjungan yang penuh dengan nilai edukasi dan syarat akan warisan bangsa, tidak hanya mengunjungi tempat yang hanya memiliki kesan hiburan.